

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit yang Dikumpulkan, data yang terkumpul melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan skala likert dan analisis korelasi Product Moment dan diuji hipotesis dengan uji-t, maka penulis dalam Bab ini menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, yaitu :

- Terdapat pengaruh antara Pengalaman Auditor (X) terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit (Y) namun tidak signifikan sebesar 3,98% sedangkan sisanya sebesar 96,02% adalah pengaruh dari factor lain yang tidak diamati oleh peneliti.
- Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam system akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit. Probabilitas menemukan adanya penyelewengan tergantung pada *technical skill* auditor tersebut yang dapat dilihat pada pengalaman auditor, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit perusahaan.
- Sedangkan probabilitas melaporkan melaporkan bahwa penyelewengan tersebut dalam laporan audit tergantung pada

independensi auditor dalam menjaga sikap mentalnya. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, Tubbs ( Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 9 2002:6) mengemukakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Tenure , yaitu lamanya waktu ( jumlah tahun) auditor tersebut melakukan pemeriksaan suatu unit atau instansi.
  2. Jumlah klien
  3. Size dan kesehatan keuangan klien
  4. Adanya pihak ketiga yang akan melakukan review atas laporan audit.
  5. Independen auditor yang efisien
  6. Level of audit fees
  7. Tingkat perencanaan kualitas audit
- Pengalaman merupakan atribut yang mempengaruhi kualitas audit, terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak daripada daripada auditor yang berpengalaman. Tetapi hal tersebut harus diikuti dengan atribut lainnya yaitu auditor harus mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi industri tempat operasi suatu perusahaan seperti kondisi ekonomi, peraturan, pemerintah, serta perubaha teknologi yang berpengaruh terhadap auditnya.
  - Pengalaman seorang auditor harus disertai dengan peningkatan kemampuan profesionalnya secara terus menerus ( *continuing*

*education* ) dengan mengikuti pendidikan formal seperti S2 dan S3 baik yang dilakukan di dalam maupun luar negeri didukung dengan peningkatan pengetahuan informal melalui penataran, seminar, lokakarya, dan diskusi dengan asosiasi berbagai bidang usaha yang diaudit agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap peraturan kebijakan pemerintah serta produk-produk hukum, seperti UU perburuhan, UU perpajakan, dan juga pemahaman mengenai perkembangan teknologi pendukungnya

- Kemudian auditor dituntut untuk responsive terhadap kebutuhan klien yang membuat klien memutuskan pilihannya terhadap suatu KAP. Pengalaman auditor pun tidak cukup mempengaruhi kualitas bahan bukti audit apabila tidak diimbangi dengan ketaatan pada standar umum, dimana kredibilitas seorang auditor tergantung pada kemungkinan auditor mendeteksi kesalahan yang material dan kesalahan penyajian serta kemungkinan auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya. Kedua hal tersebut mencerminkan terlaksananya standar umum.
- Pada tahap akhir dalam pengambilan keputusan dibutuhkan keterlibatan pimpinan KAP dan komite audit agar mampu memberikan perspektif dan visi yang luas atas kegiatan dan pengawasan proses audit serta memungkinkan terwujudnya kejujuran pelaporan keuangan.

- Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang dilengkapi dengan penjelasan dari penelitian yang terdahulu bahwa, terdapat pengaruh antara pengalaman auditor terhadap kualitas bahan bukti audit namun tidak signifikan, dikarenakan kualitas bahan bukti audit tidak dapat dinilai hanya dengan membandingkannya dengan 1 atribut saja yaitu pengalaman seorang auditor melakukan tugas audit melainkan tetap harus diikuti dan diimbangi dengan atribut lainnya yang telah dijelaskan di atas agar dapat terwujudnya bahan bukti audit yang berkualitas.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

### 1. Saran bagi KAP

Berkaitan dengan hasil penelitian, KAP diharapkan:

- Dapat meningkatkan mutu dan kualitas para auditornya dengan cara menugaskan auditornya untuk mengikuti pendidikan profesionalnya bagi suatu tim audit, sehingga mempunyai keahlian dan pelatihan yang memadai untuk memadai untuk melaksanakan audit. serta tanggap terhadap informasi-informasi mengenai perkembangan dunia akuntansi, salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan pembinaan teknis ( *technical skill* ) pelatihan, bimbingan, diskusi dengan organisasi profesi, dan

pendidikan profesi lanjutan guna meningkatkan standar mutu yang dimiliki auditor.

- KAP juga harus menekankan pada auditornya untuk terus meningkatkan komunikasi dan mempelajari asosiasi berbagai bentuk perusahaan yang diaudit. Misalkan dengan asosiasi industri garmen. Auditor harus terus mengembangkan pengetahuannya serta meningkatkan pemahamannya terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah berupa produk-produk hukum seiring dengan perubahan-perubahan di industri terkait, baik berupa teknologi maupun kondisi industri itu sendiri melalui asosiasinya agar terus tanggap terhadap temuan selama melakukan tugas audit.
- Dalam hubungannya dengan penugasan audit selalu mempertahankan independensi dalam sikap mental, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Sehingga auditor tidak membenarkan dan memihak kepada siapapun.
- Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor tersebut menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama, maksudnya agar petugas audit mendalami standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dengan semestinya.
- Dalam pengambilan keputusan audit melibatkan pimpinan KAP dan komite audit, tidak hanya menyerahkannya pada staff saja, tujuannya agar mampu memberikan perspektif dan visi yang luas

atas kegiatan dan pengawasan proses audit serta memungkinkan terwujudnya kejujuran pelaporan keuangan.

## 2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dalam permasalahan serupa, penulis memberikan saran:

- Menggunakan dan mengumpulkan pembendaharaan buku terbaru guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan perkembangan akuntansi terbaru.
- Mempelajari berbagai jurnal yang dikeluarkan oleh organisasi-organisasi profesi agar menambah luas pemahaman mengenai objek yang diteliti.
- Memperbanyak sampel penelitian, dengan demikian diharapkan kesimpulan yang diambil lebih tepat dan terhindar dari bias akibat tidak validnya suatu data yang tidak dapat mewakili karakteristik populasi.
- Penelitian dapat diperluas dengan membandingkan antara auditor yang berpengalaman dan tidak berpengalaman.
- Meningkatkan kerja sama dengan objek yang diteliti sehingga tercipta hubungan baik dengan berbagai objek yang diteliti.